

NO. DOKUMEN	:	KAK.IMUN.PUS-BL.45/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ___
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023



## **Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)**

### **Pelayanan Imunisasi Rutin Pada Bayi Balita Dan Wus**

**Ditetapkan**  
**Kepala Puskesmas Bontang Lestari**

**drg. Faradina**  
**NIP. 19871213 201402 2 005**

**DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG**

**PUSKESMAS BONTANG LESTARI**

**Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan**



---

**BONTANG**

---

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**

**PELAYANAN IMUNISASI RUTIN**

**PADA BAYI BALITA DAN WUS**

**TAHUN 2023**

---

**A. Pendahuluan**

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia saat ini mempunyai beban ganda, yaitu beban masalah penyakit menular dan penyakit degenerative. Pemberantasan penyakit menular sangat sulit karena penyebarannya tidak mengenal batas wilayah administrasi. Imunisasi merupakan salah satu tindakan pencegahan penyebaran penyakit kewilayah lain yang terbukti sangat cost efektif. Dengan imunisasi penyakit cacar telah berhasil dibasmi, dan Indonesia dinyatakan bebas dari penyakit cacar pada tahun 1974.

Menurut Undang- undang nomer 36 thun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk upaya komitmen pemerintah untuk mencapai *Millennium Development Goals (MDGs)* khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya peningkatan kasus luar biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus yang berpotensi menimbulkan KLB, Imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi

## B. Latar belakang

Cakupan uci imunisasi tahun 2021: 100% , cakupan imunisasi balita: 37.2% cakupan imunisasi TT2+ bumil: 107.4%. Cakupan imunisasi balita masih rendah maka untuk meningkatkan capaian tersebut serta untuk mencegah terjadinya timbulnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi maka dirasa perlu diselenggarakannya kegiatan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari.

Dengan adanya program Imunisasi di Puskesmas Bontang Lestari maka ikut mendukung Visi dari Puskesmas Bontang Lestari yakni "Puskesmas idaman yang prima dalam pelayanan demi terwujudnya masyarakat mandiri hidup sehat" dan juga sesuai dengan Misi dari Puskesmas Bontang Lestari yaitu "Menyelenggarakan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungan", serta sejalan dengan Tata Nilai Budaya Kerja Organisasi Puskesmas Bontang Lestari yaitu "PASTI SEHAT" Service Excellent, Petugas Imunisasi harus memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin agar orang tua anak datang rutin sesuai jadwal imunisasi anaknya agar mendapat imunisasi lengkap sesuai umur.

## A. Tujuan

Tujuan Umum

Secara umum tujuan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan akibat penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Tujuan Khusus :

1. Tercapainya target *Universal Child Immunization (UCI)* yaitu cakupan imunisasi lengkap 80% bayi secara merata di kelurahan Bontang lestari.
2. Terselenggarang pemberian imunisasi yang aman serta pengelolaan limbah medis (*safety Injection Practice and waste disposal management*)

## B. Kegiatan Pokok Dan Rincian Kegiatan

1. Pelayanan imunisasi rutin pada bayi dan balita
2. Pelayanan imunisasi rutin pada WUS (Wanita Usia subur)

### **C. Cara Melaksanakan Kegiatan**

1. Pelayanan imunisasi rutin pada bayi dan balita  
Pelayanan imunisasi rutin (Hb0, DPT HB Hib, Polio, IPV, MR) pada bayi dan balita di Puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan di poli Imunisasi dengan sebelumnya orang tua bayi dan balita mendaftar di bagian pendaftaran.
2. Pelayanan imunisasi rutin pada WUS (Wanita Usia Subur)  
Pelayanan imunisasi rutin (Td) pada WUS (Wanita Usia Subur) di Puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan di poli Imunisasi dengan sebelumnya WUS mendaftar di bagian pendaftaran. Pemberian ini juga dilakukan pada saat ada WUS yang catin.

### **D. Sasaran**

1. Bayi yang mendapat imunisasi lengkap minimal 94.1 %
2. Balita yang mendapat imunisasi lanjutan minimal 85.6%
3. Ibu hamil mendapat imunisasi TT2+ minimal 80%



#### **F. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan**

1. Setelah pemberian imunisasi untuk mengingatkan ibu untuk menunggu kurang lebih 15 menit sebelum pulang, untuk pemantauan jika terjadi KIPi khususnya kejadian syok anafilaktik pasca pemberian imunisasi
2. Mencatat pelaksanaan imunisasi pada lembar imunisasi bayi di Buku KIA bayi lengkap dengan tanggal, bulan dan tahun penyuntikan.
3. Hasil pelaksanaan imunisasi dilaporkan kepada penanggung jawab setelah pelaksanaan atau setelah pemberian imunisasi
4. Hasil evaluasi capaian imunisasi dibahas secara bersama oleh pengelola program dan kordinator UKM setiap satu bulan sekali sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

#### **G. Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan**

1. Hasil kegiatan imunisasi di catat pada kohort imunisasi bayi. Pencatatan hasil imunisasi bayi menggunakan kohort imunisasi bayi, pengisian data pada setiap kolom harus terisi lengkap. Pencatatan hasil imunisasi TT menggunakan register imunisasi TT WUS, dan sebelum pemberian imunisasi terlebih dahulu dilakukan skrining tentang status imunisasi tetanus dengan menanyakan riwayat imunisasi sebelumnya. Memberikan kartu imunisasi TT pada setiap WUS sebagai kartu kembali untuk suntik TT selanjutnya. Dari hasil rekapitulasi kohort bayi dilakukan pengisian data pada software Pemantauan Wilayah Setempat imunisasi.
2. Hasil imunisasi dilaporkan secara manual maupun elektronik ke Dinas Kesehatan Kota Bontang. Pelaporan dilaksanakan paling lambat tanggal 8 pada bulan berikutnya. Setiap kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPi) yang non serius dan serius dicatat dan dilaporkan setiap bulannya bersamaan dengan laporan hasil imunisasi.
3. Pencatatan, pemakaian, keluar masuk vaksin direkap paling lambat tanggal 8 bulan berikutnya dalam bentuk laporan penerimaan dan laporan pemakaian vaksin.
4. Evaluasi kegiatan dilakukan di puskesmas setiap bulan pada pelaksanaan minilokakarya mini puskesmas. Sementara monitoring evaluasi di Dinas Kesehatan Kota Bontang dilakukan setahun dua kali.

Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Bontang Lestari



*[Handwritten signature]*

drg. Faradina  
NIP. 19871213 201402 2005

Bontang, 02 Januari 2023

PJ Imunisasi

*[Handwritten signature]*

Arniyati, A.Md.Keb

NIP. 19910404 201903 2 011